

KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MP-ASI PADA BADUTA USIA 6-23 BULAN YANG TIDAK NAIK BERAT BADAN DI KALURAHAN TRIRENGGO KABUPATEN BANTUL

Adinda Selvia Anggraeni¹, M Primiaji Rialihanto², Tri Siswati³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: adindaselviaa123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berat badan balita yang tidak naik merupakan awal dari masalah gizi sehingga penting untuk dilakukan pemantauan berat badan secara berkala. Pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi sangat berperan langsung dalam resiko gizi kurang maupun gizi buruk.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan agar mengetahui gambaran pengetahuan pemberian MP-ASI pada ibu dengan baduta usia 6-23 bulan yang mengalami tidak naik berat badan di Kalurahan Tlirenggo Kabupaten Bantul.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November pada saat praktek PPG s/d Maret 2025. Sampel yang digunakan di penelitian ini berjumlah 33 ibu baduta di Kalurahan Tlirenggo, Kabupaten Bantul dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Variabel yang diteliti yaitu variabel independen atau variabel bebas pada pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI. Instrumen yang digunakan berupa angket kuesioner yang berjumlah 33 soal pilihan ganda. Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner dengan skala ordinal, indikator penelitian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif berupa tabulasi data.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 11 ibu baduta (33%) memiliki pengetahuan sangat baik. Sebanyak 8 ibu baduta (24%) memiliki pengetahuan yang baik. Sebanyak 12 ibu baduta (37%) memiliki pengetahuan yang cukup dan terdapat 2 ibu baduta (6%) memiliki pengetahuan yang kurang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu diantaranya yaitu usia, pendidikan dan status pekerjaan ibu. Ibu muda memiliki pengetahuan yang baik mengenai MP-ASI. Semakin tinggi pendidikan ibu, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan ibu. Ibu yang bekerja memiliki pengetahuan lebih tinggi daripada ibu yang tidak bekerja.

Kesimpulan: Mayoritas pengetahuan ibu baduta dalam pemberian MP-ASI di wilayah Kalurahan Tlirenggo yaitu cukup baik.

Kata Kunci: Karakteristik dan Pengetahuan pemberian MP-ASI pada ibu baduta, Kalurahan Tlirenggo, Kabupaten Bantul.

Characteristics and Knowledge of Mothers about Complementary Breastfeeding of Toddlers Aged 6-23 Months Who Do Not Gain Weight in Trirenggo Village, Bantul Regency

Adinda Selvia Anggraeni¹, M Primiaji Rialihanto², Tri Siswati³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: adindaselviaa123@gmail.com

ABSTRACT

Background: Toddlers' weight that doesn't increase is the beginning of nutritional problems, so it is important to monitor weight regularly. Mothers' knowledge of health and nutrition plays a direct role in the risk of malnutrition or severe malnutrition.

Objective: This study aims to determine the description of knowledge regarding the provision of complementary foods for breast milk in mothers who have toddlers aged 6-23 months who experience failure to gain weight in Trirenggo Village, Bantul Regency.

Method: This type of research is an observational study using a cross-sectional design. The time of the study was conducted in November during the PPG practice until March 2025. The sample used in this study was mothers of toddlers in Trirenggo Village, Bantul Regency, totaling 33 people with the sampling technique used, namely Purposive Sampling. The variables studied were independent variables or free variables on maternal knowledge about providing complementary feeding. The instrument used was a questionnaire consisting of 33 multiple-choice questions. The research measuring instrument used a questionnaire with an ordinal scale, the research indicators were classified into 3 categories, namely good, sufficient and lacking. The data analysis method used descriptive analysis in the form of data tabulation.

Results: The results of this study indicate that as many as 11 mothers of toddlers (33%) have very good knowledge. As many as 8 mothers of toddlers (24%) have good knowledge. As many as 12 mothers of toddlers (37%) have sufficient knowledge and there are 2 mothers of toddlers (6%) who have poor knowledge. Factors that can influence mothers' knowledge include age, education and employment status of the mother. Young mothers have good knowledge about complementary breastfeeding. The higher mother's education, so higher mother's level of knowledge. Working mothers have higher knowledge than non-working mothers.

Conclusion: The majority of mothers' knowledge of toddlers in providing complementary feeding in Trirenggo Village is quite good.

Keywords: Characteristics and knowledge of providing complementary feeding in mothers of toddlers, Trirenggo Village, Bantul Regency.